

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM**

#### **2.1 Gambaran Umum Proyek**

##### **2.1.1 Terminologi Proyek**

- Menurut Kementerian Riset 2015, *Technopark* adalah sebuah wadah yang menampung insiatif berbasis properti, yang dirancang untuk menarik pertumbuhan bisnis yang ada di bidang ilmu dan pengetahuan. Yang mempunyai fungsi manajemen aktif dengan tujuan utama yaitu transfer teknologi dan peningkatan kerja di dalam bidang bisnis. (Kementerian Riset, 2015).

Kerajinan di dalam KBBI ( Kamus Besar Bahasa Indonesia ) adalah sebuah perusahaan (kecil) yang membuat barang barang sederhana, dengan mengandung beberapa unsur seni. Kerajinan biasanya terbuat dari macam macam bahan yang bisa mengasilkan sebuah produk berupa hiasan atau benda seni ataupun benda pakai. Kerajinan kayu adalah sebuah kegiatan produksi yang dihasilkan dengan pemakaian bahan dasar kayu, yang dibuat dengan keterampilan oleh manusia.

*Technopark* kerajinan kayu yang ada di Jepara adalah sebuah wadah yang mempunyai fungsi sebagai fasilitas pengembangan dari kerajinan kayu di Jepara. *Technopark* ini diharapkan daapt mengelola dan memberikan sebuah wawasan kepada individu, masyarakat maupun Lembaga industri di sekitar. Perancangan *Technopark* memungkinkan akan mendorong proses produksi dengan memberikan fasilitas yang bertujuan untuk mengembangkan produk tersebut. *Technopark* kerajinan kayu di Jepara selain mempunyai fungsi utama sebagai wilayah pengembangan, *technopark* juga dibuat dengan fungsi tambahan yaitu rekreasi. Penambahan fungsi tersebut menjadikan proses pengembangan yang bersifat edukasi yang terasa lebih menyenangkan dan tidak membosankan.

- Pelaku kegiatan yang terjadi di dalam *technopark* kerajinan kayu adalah pengelola dan pengunjung yang dibagi menjadi dua yaitu pengunjung dengan khusus dan pengunjung umum. Pengunjung umum di dalam *technopark* ini adalah pengunjung yang berkunjung dengan tujuan untuk melihat dan mempelajari tentang cara proses pembuatan kerajinan kayu, melihat pameran, bermain atau rekreasi. Pengunjung khusus yang dimaksud adalah pengunjung yang bertujuan untuk mengadakan seminar/diskusi tentang pengembangan, mengikuti event dan melakukan kegiatan jual beli terkait produk kerajinan kayu.
- Dengan kegiatan utama yang ada diatas, ditemukan ruang yang ada untuk *technopark* kerajinan kayu yang mewadahi kegiatan utama tersebut. ruang tersebut antara lain :
  1. ruang workshop, ruang yang digunakan sebagai sarana pembelajaran pembuatan kerajinan kayu.
  2. Ruang Galeri, ruang yang digunakan sebagai tempat untuk memamerkan sebuah karya yang dihasilkan dari tempat pengembangan.
  3. *Business Center*, ruang yang digunakan untuk melakukan proses jual beli atau administrasi bisnis terhadap produk yang dihasilkan.
  4. *Research Center*, Ruang yang digunakan sebagai fasilitas pengembangan suatu barang berupa kerajinan kayu yang akan dihasilkan.
- Fungsi dari *Technopark* kerajinan kayu di Jepara adalah sebuah tempat atau wadah untuk mengembangkan produk dari kerajinan kayu yang sudah menjadi ciri khas wilayah tersebut. selain tempat pengembangan *technopark* ini bisa dijadikan sebagai tempat rekreasi berbasis edukasi tentang kerajinan kayu.

## 2.1.2 Gambaran Umum Fungsi

### A. *Technopark*

- **Pengertian *Technopark***

Menurut Wisnu Sardjono Soenarso selaku Direktur dari *Science and Technology Investment Ministry for Research Technology and Higher Education*, *Technopark* adalah suatu kawasan terpadu yang menghubungkan dunia industri, pusat pengembangan, dan pelatihan kewirausahaan, perbankan, pemerintah pusat dan daerah dalam satu lokasi yang memungkinkan aliran informasi dan teknologi secara efisien dan cepat. Ada pula pengertian dari penjelasan mengenai *technopark*, yaitu :

1. *Technopark* adalah suatu wadah untuk tempat pengembangan perusahaan - perusahaan baru yang mempunyai basis dalam bidang teknologi, atau menghasilkan produk yang baru untuk perusahaan lama. (Kementrian Riset, 2015)
2. *Technopark* merupakan lahan yang menarik dan terdiri dari bangunan – bangunan yang berarsitektur indah yang berbentuk secara spasial dimana sains dan teknologi atau perusahaan penelitian dan pengembangan. (Tech, 1997)
3. Menurut *International Association of Science (IASP)* dalam Kurnia (2019), definisi dari *technopark* adalah sebuah inisiatif atau organisasi yang dikelola secara profesional, yang mempunyai tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan mendukung budaya inovasi dan daya saing dalam bidang industri dengan dinaungi institusi berbasis pengetahuan

Berdasarkan pernyataan di atas disimpulkan bahwa *technopark* merupakan sebuah sarana atau wadah yang menghubungkan institusi perguruan tinggi dengan investor dan dunia industri. Sarana terpadu yang menghubungkan pusat riset, dunia industri dalam satu area yang mempunyai aliran informasi dan teknologi secara lebih cepat dan efisien,

Sebuah *technopark* diharapkan dapat mengelola dan memberikan wawasan kepada individu, masyarakat maupun lembaga industri di sekitar. *Technopark* akan mendorong proses produksi dengan memberikan fasilitas yang bertujuan untuk proses pengembangan ke dalam inovasi bisnis. *Technopark* juga akan menyediakan layanan peningkatan kualitas atau mutu melalui penyediaan tempat atau lokasi dan fasilitas yang mendukung untuk kegiatan atau aktivitas yang terjadi di dalam *technopark*.

Berikut adalah beberapa dari Komponen *Technopark* (Klokkaris, 2004), antara lain :

1. Wahana riset pengembangan.
2. Wahana inkubasi dan inovasi.
3. Wahana bisnis.
4. Wahana industri pendukung.
5. Wahana pengembangan perusahaan.
6. Wahana pengembangan teknologi.
7. Wahana pelatihan.
8. Wahana sekolah bisnis.
9. Sarana rapat dan konferensi.

Jennifer Hillner pada tahun 1998 di *Wired Magazine* mengatakan bahwa keberhasilan sebuah daerah atau area yang sedang dalam mengembangkan sebuah teknologi ditentukan oleh empat hal, yaitu :

1. Adanya Lembaga Penelitian
2. Adanya perusahaan yang mempunyai tujuan sebagai perusahaan multinasional yang menjadi jangkar di area tersebut.
3. Adanya semangat untuk mendirikan perusahaan *Start Up*.
4. Ketersediaan finansial seperti *Venture Capital*.

- **Tujuan *Technopark***

Berikut adalah tujuan dari *technopark*, antara lain :

- a. Menurut Budi Rahardjo (2003 : 2), tujuan *technopark* yaitu sebagai sarana yang digunakan untuk mengembangkan perusahaan yang mempunyai hubungan dengan teknologi. Perguruan tinggi umumnya mempunyai laboratorium yang berfungsi sebagai tempat untuk mempraktekan teori yang diberikan di kelas. Namun untuk teori dalam bidang *Entrpreunership* atau bidang bisnis tidak ada laboratorium. *Technopark* bisa berfungsi sebagai laboratorium oleh mahasiswa dan staf pengajar / peneliti dalam perguruan tinggi.
- b. Sebagai sarana untuk mengembangkan dan mengkomersialkan ide kreatif atau temuan yang diperoleh dari proses penelitian. Perguruan tinggi tertarik untku mendapatkan keuntungan finansial dari riset yang sudah dikembangkan.

- **Manfaat *Technopark***

Manfaat dari bangunan *Technopark* dilihat dari kacamata industri adalah industri mempunyai akses ide, inovasi, dan teknologi yang sedang atau sudah dikembangkan oleh para peneliti di kampus. Disisi lain, para pelaku peneliti dari universitas mendapatkan keuntungan dengan adanya *technopark* yang berhubungan langsung dengan masalah nyata yang akan atau sedang dihadapi oleh masyarakat, maupun industri.

- **Jenis Jenis *Technopark***

Berikut adalah jenis yang ada pada technopark :

- a. **Tipe Urban**, Technopark yang pembentukan dari fasilitas yang sudah tersedia, namun dikarenakan kurangnya ruang yang ada di dalam suatu lingkungan sebelumnya. Perancangan tipe urban merupakan bagian dari rencana pengembangan suatu wilayah maupun kota.

- b. **Tipe Peri Urban,** Technopark peri urban yang mempunyai fungsi untuk memberikan hubungan antara fasilitas Pendidikan dengan fasilitas pengembangan dalam bidang teknologi. Tipe peri urban biasanya dibangun di daerah pinggiran kota dan merupakan dari gabungan kawasan yang sudah tersedia dengan ruang terbuka hijau atau wilayah lansekap lingkungan buatan.
- c. **Tipe Hijau,** Technopark tipe hijau sering kali ada di dalam desain sebuah taman dan terdiri dari gabungan beberapa bangunan yang berada di area hijau yang mempunyai luas yang besar. Dikarenakan desain tersebut, technopark jenis tipe hijau ini biasanya terletak ada pada daerah yang memiliki wilayah hijau yang luas dan mempunyai kepadatan penduduk yang bisa terbilang rendah.

Selain dari tipe , technopark juga dibedakan menjadi beberapa fasilitas utama yang ada berdasarkan dari zona fungsi sebuah technopark, antara lain :

- a. **Zona *Innovation House*,** Zona ini terdiri atas beberapa unit modular yang mempunyai sifat fleksibel untuk bisnis yang mempunyai hubungan dengan teknologi yang tinggi. Ruang yang ada pada fasilitas ini antara lain percobaan, *Semi-commercial production*, desain produk, persiapan prototype, dan studi pasar.
- b. **Zona *incubator Center*,** Zona ini terbentuk atas unit modular yang mempunyai fungsi sesuai untuk pengembangan perusahaan baru yang mempunyai basis dalam bidang teknologi.
- c. **Zona *Entreprise House*,** Zona ini terdiri atas unit modular yang berukuran lebih besar dan dilengkapi fasilitas dan pelayanan lengkap. Cocok digunakan untuk perusahaan menengah yang mempunyai hubungan dengan industri inovatif.



**d. Zona *Research and Development Lots*,** Zona penelitian dan pengembangan adalah terdiri atas bidang lahan kosong yang disewakan dalam jangka waktu yang lama. Zona ini sering digunakan oleh perusahaan yang memerlukan building arrangement, yang berguna untuk kegiatan penelitian dan pengembangan, inovasi dan produk terbatas.

- **Organisasi Ruang *Technopark***

Dalam perancangan Technopark biasanya menggunakan ruang yang berbentuk radial, dikarenakan penghubungan antar ruang satu dengan yang lain. Yang dimana technopark akan mempunyai berbagai ruang yang berkaitan dan tidak berkaitan yang disebabkan oleh pemilihan dari fungsi, bentuk, karakteristik, maupun ukuran pada ruangan tersebut.

- **Persyaratan Ruang *Technopark***

Persyaratan ruang akan yang akan disusun dengan mengelompokkan suatu ruang berdasarkan dari fungsi dan jenis ruang tersebut. Dengan memperhatikan persyaratan ruang yang ada dan kebutuhan ruang yang berupa aspek penghawaan, aspek pencahayaan, aspek kelembapan, aspek Kesehatan, aspek keamanan dan keselamatan ruang tersebut.

## **B. Kerajinan Kayu**

- **Pengertian Kerajinan Kayu**

Kerajinan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah barang yang dihasilkan dari keterampilan tangan, yang mengandung unsur seni. Kerajinan biasanya terbuat dari macam macam bahan yang bisa menghasilkan sebuah produk berupa hiasan atau benda seni ataupun benda pakai. Kerajinan kayu adalah sebuah kegiatan produksi yang dihasilkan dengan pemakaian bahan dasar kayu, yang dibuat dengan keterampilan oleh manusia.

- **Jenis Jenis Kerajinan Kayu**

- a. Lampu Hias



Gambar 1. Kerajinan Lampu Hias  
Sumber : Dokumen Google

- b. Tatakan Gelas



Gambar 2. Gambar Kerajinan kayu Tatakan Gelas  
Sumber : Dokumen Google

- c. Kalender Kayu



Gambar 3. Kerajinan Kayu Kalender Kayu  
Sumber : Dokumen Google



d. Alat Makan



Gambar 4. Kerajinan Kayu Alat Makan  
Sumber : Dokumen Google

e. Vas Bunga



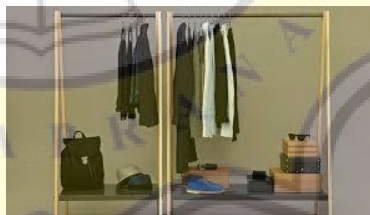
Gambar 5. Kerajinan Kayu Vas Bunga  
Sumber : Dokumen Google

f. Cermin Hias



Gambar 6. Kerajinan Kayu Cermin Hias  
Sumber : Dokumen Google

g. Standing Hanger



Gambar 7. Kerajinan kayu Standing Hanger  
Sumber : Dokumen Google

h. Ukiran Kayu



Gambar 8. Kerajinan Ukiran Kayu.  
Sumber : Dokumen Google

## 2.3 Gambaran Umum Lokasi

### 2.3.1 Kondisi Lokasi

Lokasi yang akan digunakan dalam proyek ini yaitu Kabupaten Jepara. Kabupaten Jepara sendiri adalah salah satu kota yang berada pada Provinsi Jawa Tengah, yang secara geografis terletak pada 110°9'48,02" sampai 110°58'37,40" Bujur Timur dan 5°43'20,67" sampai 6°47'25,83" Lintang Selatan. Dari letak geografis tersebut menjadikan Kabupaten Jepara berada di wilayah yang berada di ujung utara dari Provinsi Jawa Tengah. Kabupaten Jepara sendiri memiliki 16 kecamatan, 11 kelurahan, dan 183 desa dengan memiliki luas wilayah daratan 1.004,132 km<sup>2</sup> termasuk Kepulauan Karimunjawa, dan mempunyai luas wilayah lautan 1.845,6 km<sup>2</sup>.

Kabupaten Jepara dengan letak geografis diatas memiliki iklim tropis atau 2 musim, yaitu musim hujan dan musim kemarau. Musim hujan di Kabupaten Jepara terjadi di antara bulan November sampai dengan bulan April yang di pengaruhi oleh angin musim barat. Dengan jumlah curah hujan ± 2.464 mm. Kabupaten Jepara mempunyai suhu terendah pada 21,55 °C dan suhu tertinggi 33,71 °C, dengan kelembapan udara sekitar 84%



Gambar 9. Gambar Peta Kabupaten Jepara.  
Sumber : Dokumen Google.

Kabupaten Jepara yang berada di wilayah paling ujung Provinsi Jawa Tengah memiliki batas batas wilayah, antara lain :

- Batas Utara : Laut Jawa
- Batas Timur : Kabupaten Pati dan Kabupaten Kudus
- Batas Selatan : Kabupaten Demak
- Batas Barat : Laut Jawa

Menurut Strategi Pembangunan Permukiman dan Infrastruktur Perkantoran (SPPIP) Kabupaten Jepara, Kabupaten Jepara memiliki 5 bagian wilayah kota (BWK), yaitu :

1. Bagian Wilayah Kota I (pusat kota)
2. Bagian Wilayah Kota II ( Bagian Utara Timur)
3. Bagian Wilayah Kota III (Bagian Barat – Selatan)
4. Bagian Wilayah Kota IV ( Bagian Timur – Selatan)
5. Bagian Wilayah Kota V ( Kota Kecamatan Tahunan)

Rencana dari penggunaan lahan di Kabupaten Jepara akan di tetapkan dengan mempertimbangkan bentuk dan struktur dari kota yang sudah direncanakan untuk masa mendatang dengan mempertimbangkan kriteria sebagai berikut :

1. Daerah Perdagangan. Berada di pusat kota ( Kelurahan Kauman dan Jobokuto ), sepanjang jalur Jl. Kol. Sugiyono, Jl. Pemuda, Jl. A. Yani, Jl. Shima, Jl. Veteran, dan jalan raya Jepara-Kudus, Selanjutnya arah pengembangannya berada di lahan perhutani Jl. Pahlawan, perbatasan Kuwasen - Mulyoharjo (BWK III), Tegal sambi (BWK III), Ngabul (BWK V).
2. Daerah Perkantoran, berpusat di sekitar pusat Kota. Perkantoran lainnya di berbagai tempat di sekitar jalan utama.
3. Daerah perumahan, diarahkan pada wilayah yang nilai ekonominya kurang yang berada di belakang daerah perdagangan dan jasa, perkantoran, Pendidikan, dan di diarahkan di semua BWK.
4. Daerah industri, industri khususnya mebel tersebar di seluruh BWK sedangkan untuk Kawasan industri skala menengah di tempatkan di Mulyoharjo.

Berdasarkan dari kriteria penggunaan lahan, lokasi technopark akan berada di Desa Mulyoharjo, Kabupaten Jepara. Pemilihan lokasi tersebut berdasarkan pada Bappeda Kabupaten Jepara, bahwa Desa Mulyoharjo termasuk ke dalam BWK III, dimana BWK III memiliki fungsi sebagai (1) Pendukung dari pelayanan BWK I ; (2) Fungsi utama sebagai kawasan perkantoran pemerintah, industri, Pendidikan dan permukiman. *Technopark* sendiri memiliki fungsi sebagai lembaga pengembangan teknologi yang sudah masuk ke dalam fungsi dari BWK III.

### 2.3.2 Kondisi dan Karakteristik Lokasi

Alternatif lokasi merupakan area dengan lahan kosong yang terletak pada area persawahan. Topografi pada tapak termasuk landai atau datar, karena tidak adanya kontur pada area sekitar. Terdapat cukup banyak vegetasi yang ada pada sekitar tapak, mulai dari rerumputan sampai pohon. Jenis pohon yang ada pada sekitar tapak adalah pohon mahoni, pohon pisang, dan pohon Ketapang.



*Gambar 11. Pohon Mahoni  
Sumber : Dokumen Google Maps*



*Gambar 10. Kondisi Topografi Lokasi  
Sumber : Dokumen Google Maps*

### 2.3.3 Lingkungan dan budaya di Lokasi

Kondisi sosial dan budaya pada masyarakat yang ada di sekitar kedua alternatif lokasi adalah perpaduan antara masyarakat pedesaan dan perkotaan. Yang mana terdapat keramahan dan juga ada yang menunjukkan sisi individual dari masing masing masyarakat sekitar tapak. Dari segi ekonomi masyarakat sekitar tapak memiliki perekonomian yang beragam, yang mana terdapat masyarakat dengan perekonomian tinggi maupun rendah. Budaya yang nampak pada sekitar wilayah tapak adalah masyarakat dengan budaya semi-perkotaan.